

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK
PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI PT.RAPP DI
DESA LUKIT KECAMATAN MERBAU KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI**

FITRIA JAYU PUTRI



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK
PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI PT.RAPP DI
DESA LUKIT KECAMATAN MERBAU KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI**

FITRIA JAYU PUTRI

Skripsi

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana kehutanan pada jurusan kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, April 2025


Fitria Jayu Putri
NIM: 2054251021

LEMBAR PENGESAHAN

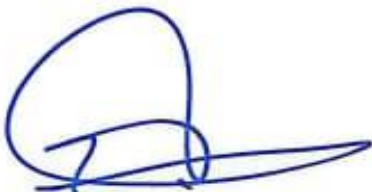
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pembangunan Hutan
Tanaman Industri PT.RAPP di Desa Lukit, Kecamatan Merbau,
Kabupaten Kepulauan Meranti.

Nama : Fitria Jayu Putri

NIM : 2054251021

Program Studi : Kehutanan

Disetujui

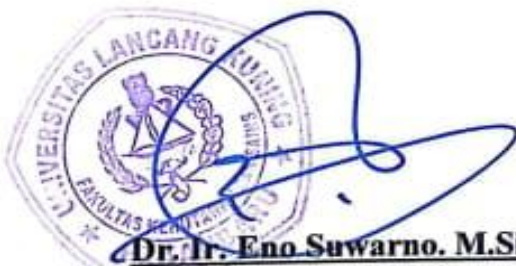


Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Pembimbing I



Azwin, S.P., M.Si
Pembimbing II

Diketahui



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains



Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si
Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus: 17 Febuari 2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

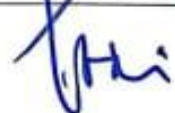
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Hutan Tanaman Industri PT.RAPP Di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

Nama : Fitria Jayu Putri

NIM : 2054251021

Program studi : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan dan Sains Universitas Lancing Kuning Pekanbaru

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Ir. Eno Suwarno. M.Si	Ketua	
2	Azwin, S.P., M.Si	Sekretaris	
3	Ir. Emy Sadjati, M.Si.,IPM	Anggota	
4	Dr. Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si	Anggota	
5	Dr. Hadinoto, S.Hut., M.Si	Anggota	

RINGKASAN

FITRIA JAYU PUTRI. Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Hutan Tanaman Industri PT.RAPP di Desa Lukit, Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Eno Suwarno. M.Si dan Bapak Azwin. S.P, M.Si.

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah hutan yang dikelola secara komersial untuk menyediakan bahan baku bagi industri. HTI memadukan elemen kehutanan, perkebunan, dan teknologi guna menghasilkan produk yang dibutuhkan industri. HTI mencakup berbagai jenis tanaman, seperti tanaman hutan, tanaman obat, tanaman perkebunan, serta tanaman tradisional lainnya yang diperlukan untuk mendukung sektor industri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis persepsi masyarakat mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pembangunan HTI PT.RAPP di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan melibatkan sejumlah responden sebanyak 85 orang, mencakup mereka yang menerima maupun yang tidak menerima bantuan langsung dari perusahaan. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif guna memaparkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Lukit. Data kuantitatif ditabulasi, sementara persepsi masyarakat terhadap bantuan perusahaan diukur menggunakan skala Likert. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, wawancara, observasi langsung, serta karakteristik responden. Data sekunder diperoleh dari kajian dilakukan melalui literatur terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak sosial pembangunan HTI persepsi responden dengan nilai 3,15 mengatakan kategori ragu-ragu. Dampak ekonomi persepsi responden dengan nilai 3,46 mengatakan kategori setuju. Adapun dampak lingkungan persepsi responden dengan nilai 2,62 mengatakan ragu-ragu. Secara keseluruhan, persepsi masyarakat Desa Lukit terhadap aktivitas perusahaan tergolong dalam kategori cukup positif. Meskipun demikian, dampak positif dari bantuan langsung maupun tidak langsung yang diberikan perusahaan belum secara signifikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau pendapatan mereka. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya keterbatasan dukungan dari pemerintah, terbatasnya alokasi anggaran, serta permasalahan yang berkaitan dengan aspek lingkungan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lukit pada tanggal 18 Februari 2002 dari Bapak Pairan dan Ibu Rozita. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudar. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Lukit. Selanjutnya di tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS AL-HIDAYAH Lukit dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 2 Bengkalis dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih program studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Sains.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan praktek Pengenalan Ekosistem Hutan (PEH) di Kawasan Hutan Mangrove Bandar Bakau Dumai dan pada kawasan Tanaman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Kecamatan Minas, pada tahun 2023 melakukan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari (PPHL) di kampus lapangan getas dan hutan pendidikan Wanagama Universitas Gajah Mada. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan magang di PT RAPP Pangkalan Kerinci, Sektor Pelalawan.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2024 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lancang Kuning dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri PT RAPP di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti” dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Azwin, S.P., M.Si sebagai pembimbing II.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri PT RAPP Di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Merant”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Kedua orang tua yang mendoakan dan menjadikan motivasi bagi penulis.
2. Bapak Dr.Ir. Eno Suwarno, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Azwin, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing II Skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran selama menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmu dan didikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Kepada teman-teman fakultas kehutanan dan sains angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan.
5. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya yang juga turut memberikan dukungan, bantuan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan, sehubungan dengan itu maka penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning.

Pekanbaru, April 2025

Fitria Jayu Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 4
2.1 Hutan Tanaman Industri.....	4
2.2 Perizinan Pembangunan HTI.....	5
2.3 Perubahan Sikap Masyarakat Terhadap HTI	7
2.4 Aspek Sosial Ekonomi	8
2.5 Aspek Lingkungan	10
2.6 Persepsi.....	12
2.7 Penelitian Terdahulu.....	13
 III. METODE PENELITIAN	 15
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2 Alat dan Bahan	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data	15
3.3.1 Data Primer	15
3.3.2 Data Sekunder	15
3.3.3 Observasi	15
3.3.4 Kuisioner	16
3.3.5 Wawancara	16
3.4 Teknik Pengambilan Data	17
3.5 Analisis Data	17
3.6 Analisis Deskriptif	19
 IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	 21
4.1 Kondisi Desa Lukit.....	21
4.2 Keadaan Sosial Penduduk	22
4.3 Potensi Desa Lukit.....	22
4.4 Keadaan Geografis	24
 V. HASIL DAN PEMBAHASAN	 27
5.1 Karakteristik Responden	27
5.1.1 Jenis Pekerjaan Warga Desa Lukit.....	27

5.1.2 Jenis Kelamin Responden Desa Lukit.....	28
5.1.3 Tingkat Pendidikan Responden Desa Lukit	28
5.2 Tanggapan Masyarakat Terhadap Dampak Sosial	29
5.2.1 Pembangunan Infrastruktur Jalan.....	30
5.2.2 Pembangunan Listrik/Penerangan.....	31
5.2.3 Fasilitas Pendidikan.....	32
5.2.4 Pembangunan Tempat Ibadah	33
5.2.5 Pelayanan Kesehatan.....	34
5.2.5 Ketersediaan Lapangan Pekerjaan	36
5.2.7 Konflik Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat Desa Lukit..	37
5.2.8 Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial	38
5.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Ekonomi.....	40
5.3.1 Tingkat Kesejahteraan Dan Mata Pencaharian Masyarakat.....	43
5.3.2 Harapan Masyarakat.....	43
5.3.3 Lapangan Kerja Untuk Masyarakat.....	43
5.3.4 Peningkatan Pendapatan Untuk Masyarakat	44
5.4 Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan	45
5.4.1 Tingkat Kerusakan Alam	48
5.4.2 Kelestarian.....	48
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kategori Dari Jawaban Kuesioner	17
2. Interval Dan Kategori Penilaian.....	19
3. Kelas Tingkat Persepsi.....	20
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lukit.....	22
5. Profesi Pekerjaan Penduduk Desa Lukit.....	23
6. Sarana Dan Praranan.....	23
7. Batas-Batas Desa Lukit.....	24
8. Orbitasi Desa Lukit	25
9. Jenis Pekerjaan Responden	27
10. Jenis Kelamin Responden	28
11. Tingkat Pendidikan Responden	28
12. Persepsi Responden Terhadap Sarana Infrastruktur	30
13. Persepsi Responden Terhadap Bantuan Listrik/Penerangan.....	31
14. Persepsi Responden Terhadap Bantuan Pendidikan	32
15. Persepsi Responden Terhadap Bantuan Pembangunan Tempat Ibadah.....	34
16. Persepsi Responden Terhadap Bantuan Fasilitas Kesehatan	35
17. Persepsi Responden Terhadap Penyediaan Lapangan Pekerjaan	36
18. Persepsi Responden Terhadap Konflik Antara Perusahaan Dan Masyarakat Desa Lukit	37
19. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial	38
20. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Ekonomi	40
21. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi Penelitian Desa Lukit Kecamatan Merbau.....	21
2. Pemberian Beasiswa Kepada Siswa Dan Mahasiswa	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tanggapan Responden Terhadap Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan	54
2. Data Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Kepemilikan Lahan	57
3. Dokumentasi Penelitian di Desa Lukit.....	60

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan hutan tanaman dimulai setelah pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1990 yang mengatur tentang Hutan Tanaman Industri (HTI). Proses pembangunan HTI didasarkan pada kerusakan hutan yang disebabkan oleh eksploitasi dengan model Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Diharapkan bahwa dengan adanya pembangunan HTI, produktivitas lahan yang sebelumnya ditinggalkan oleh HPH dapat meningkat. Model eksploitasi HPH telah menyebabkan berkurangnya potensi kayu hutan dan menurunkan kemampuan hutan alam dalam menyediakan bahan baku bagi industri kehutanan, khususnya industri kayu lapis (*plywood*). Pembangunan HTI bertujuan untuk menyediakan bahan baku bagi industri kayu lapis dan pertukangan, serta untuk meningkatkan produktivitas hutan dan menyediakan lapangan kerja. Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara spesifik (*pro growth*), menciptakan lapangan kerja (*pro job*), dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan (*pro poor*) (Hiola *et al.*, 2017).

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah hutan yang dikelola secara komersial untuk menyediakan bahan baku bagi industri. HTI memadukan elemen kehutanan, perkebunan, dan teknologi guna menghasilkan produk yang dibutuhkan industri. HTI mencakup berbagai jenis tanaman, seperti tanaman hutan, tanaman obat, tanaman perkebunan, serta tanaman tradisional lainnya yang diperlukan untuk mendukung sektor industri. Pengelolaan HTI dirancang untuk memberikan hasil efektif bagi industri sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Manajemen HTI yang efektif meliputi identifikasi sumber daya, penilaian risiko, pengelolaan tanah, perencanaan pemeliharaan, pemantauan dan evaluasi, serta pemulihan hutan (Alatan C, 2023).

Dampak sosial ekonomi dari pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) penting untuk menilai sejauh mana berbagai pihak yang terlibat mengalami

keuntungan atau kerugian dari aktivitas tersebut. Pandangan ini sejalan dengan pemikiran Soekanto yang menyatakan bahwa dalam pembangunan HTI, ada pihak yang meraih manfaat dan ada pihak yang harus menanggung risikonya (Soekanto, S. 2006,).

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat aktivitas kimia, fisik, atau biologi. Indikator perubahan di suatu wilayah dapat mencakup penyerapan tenaga kerja dalam konteks pembangunan dampak ekonomi merujuk pada potensi sebagai sumber pendapatan baru bagi masyarakat, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (Soemarwoto, O. 2005).

Dampak lingkungan mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak operasionalnya terhadap lingkungan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik, dan menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan (Aryawan M *et al.*, 2017).

Persepsi masyarakat tentang dampak peroperasian di wilayah Desa Lukit khususnya berupa dampak sosial ekonomi dan lingkungan dapat menjadi indikator baik buruknya pengaruh keberadaan perusahaan tersebut dalam melaksanakan kewajibannya.

Desa Lukit yang berbatasan langsung dengan PT RAPP Pulau Padang dan kemungkinan akan mengalami dampaknya secara langsung. Dampak yang dialami masyarakat tersebut belum diteliti secara mendalam, sehingga dengan mengetahui dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, diharapkan informasi ini dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa depan serta menjadi acuan bagi masyarakat dalam mengambil tindakan yang tepat demi kesejahteraan mereka. Oleh karena itu untuk mengkaji dampak sosial ekonomi dan lingkungan yang di rasakan masyarakat Desa Lukit, Maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri PT RAPP Di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi masyarakat tentang dampak pembangunan hutan tanaman industri PT.RAPP di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis persepsi masyarakat terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari pembangunan HTI PT.RAPP di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat menambah sumber informasi tentang dampak pembangunan hutan tanaman industri PT RAPP di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti dan diharapkan perusahaan dapat mengambil kebijakan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dampak sosial pembangunan HTI terhadap masyarakat di Desa Lukit memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,15 termasuk kedalam kategori ragu-ragu. Dampak ekonomi pembangunan HTI terhadap masyarakat di Desa Lukit dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46 termasuk kedalam kategori setuju. Adapun dampak lingkungan pembangunan HTI terhadap masyarakat di Desa Lukit memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57 termasuk kedalam kategori ragu-ragu.

6.2 Saran

Persepsi masyarakat terhadap Hutan Tanaman Industri bagi masyarakat Desa Lukit dapat di nilai sudah cukup baik bagi masyarakat karena keberadaanya di tengah masyarakat cukup membantu sosial dan ekonomi masyarakat Desa Lukit, mengenai dampak lingkungan perusahaan HTI yang keberadaanya di tengah masyarakat Desa Lukit kurang baik mengenai lingkungannya, karena kurangnya perhatian HTI terhadap pengolahan lingkungan masyarakat Desa Lukit yang menjadikan respon masyarakat kurang baik terhadap keberadaan HTI. Dengan itu Perusahaan Hutan Tanaman Industri diminta untuk melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan kerja sama dengan koperasi dan lembaga masyarakat di Desa Lukit demi meningkatkan perekonomian, keterampilan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatan C. (2023). Persepsi Masyarakat Desa Mengkapan Tentang Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri (Hti) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat.
- Anshori, A. N., & Asjhari, A. 2015. Hubungan Literasi Keuangan Dengan Perubahan Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pemberian Ganti Kerugian Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Di Desa Bongaswetan, Kabupaten Majalengka. *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*. 7 (1): 39-51.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171. <https://Jurnal.Unimus.Ac.Id/Index.Php/Statistik/Article/View/4322/4001>
- Aryawan M, Rahyuda I K, & Ekawati N W. (2017). Pengaruh Faktor Csr (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vo. 6(2), 604–633.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti. (20 Februari 2023). *Luas Daerah Dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti*, 2022. Diakses Pada 9 Januari 2025, Dari <https://Merantikab.Bps.Go.Id/Id/Statistics>
- Chandra C, & Anondho B. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Lapangan Pekerjaan Setempat Terhadap Perancangan Kelayakan Infrastruktur. *Jmts: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.24912/Jmts.V7i1.24945>
- Heriyanto, Sabli E, Asrol, Fathurahman, Elinur, B, M., Azmansyah, & Detri K. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Hutan Dan Dampak Sosial Kawasan Hti Di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1543–1557. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V6i6.12126>
- Herwanti W, & Rosaira I. (2014). Dampak Listrik Pltmh Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dusun Gunung Sawur, Desa Sumber Rejo, Candipuro, Lumajang. *Prosiding Konferensi Dan Seminar Nasional Teknologi Tepat Guna*, 456–507
- Hiola, A. S, Puspaningrum D, & Husin S. (2017). Dampak Ekonomi, Ekologi, Sosial Hutan Tanaman Industri Di Wilayah Kabupaten Gorontalo. 1–10.

- Ichsan A. C, Silamon R .F, Anwar H, & Setiawan B. (2013). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (Khdtk) Senaru Dengan Menggunakan Pendekatan Partisipatif. *Jurnal Hutan Tropis*, 1(3), 215–220.
- Irmawati. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Publiciana*, 16.
- Jerry B, & Sembirin E. (2013). Penerbitan Izin Pt . Rapp Di Pulau Padang. 354–371.
- Juwita W. W, & Iskarni P. (2023). Persepsi Masyarakat Tentang Hutan Tanam Industri (Hti) Milik Pt Riau Andalan Pulp And Paper (Rapp) Di Desa Lukit Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Riau. *Wanjurnal Buana*. 1, 66–75.
- Lubis, C. A. B. E. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(2), 187-193.
- Mardikanto, Totok. 2014. Corporate Social Responsibility, Bandung: Alfabeta.
- Maryanti S, & Thamrin M. (2015). 9001-Id-Akselerasi-Penyediaan-Lapangan-Pekerjaan-Terhadap-Penyerapan-Tenaga-Kerja-Sektor. 7(2), 94–109.
- Mawardi, A., & Suryono, A. 2009. Peran Institusi Lokal Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Perkotaan. *Jurnal Wacana*, 10(1): 19-36.
- Mena T D, Tyas W P, & Budiati R E. (2019). Kajian Dampak Lingkungan Industri Terhadap Kualitas Hidup Warga Sekitar. *Jkm (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 7(1), 156. <https://doi.org/10.31596/jkm.v7i1.384>
- Mulyana, A. (2018, Juni 1). Undang Undang (Uu) Nomor 20 Tahun 2003tentang Sistem Pendidikan Nasional. Retrieved From [Ainamulyana.Blogspot.Com:https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/Undang-Undang-Uu-Nomor-20-Tahun-2003.htm](https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/Undang-Undang-Uu-Nomor-20-Tahun-2003.htm)
- Mulyasa. 2011. Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung : Pt. Remaja Prosda Karya.

- Nawawi I, Ruyadi Y, & Komariah S. (2015). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar. *Sosietas*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/Sosietas.V5i2.1528>
- Nurhidayah, I. Hidayati, N.O, Nurani, A. 2019. Revitalisasi Posyandu Melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. *Jurnal Media Karya Kesehatan*. 2(2): 1-10. Doi: <https://doi.org/10.24198/Mkk.V2i2.22703.G11276>
- Orth M.P, & Mwangi E. (2016). Konflik Perusahaan-Masyarakat Di Sektor Perkebunan Industri Indonesia. *Konflik Perusahaan-Masyarakat Di Sektor Perkebunan Industri Indonesia*, 144. <https://doi.org/10.17528/Cifor/006144>
- Pangi, J., Lasut, J., & Paat, C. J. (2020). Vol. 13 No. 1 / Januari – Maret 2020. *Jurnal Holistik*, 13(1), 1–18.
- Pirard R, Petit H, Baral H, & Achdiwan R. (2016). Dampak Hutan Tanaman Industri Di Indonesia: Analisis Persepsi Masyarakat Desa Di Sumatera, Jawa Dan Kalimantan. In *Dampak Hutan Tanaman Industri Di Indonesia: Analisis Persepsi Masyarakat Desa Di Sumatera, Jawa Dan Kalimantan* (Issue August 2021). <https://doi.org/10.17528/Cifor/006137>
- Rahmadana, J. (2021). Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Penanganan Pencemaran Limbah Pt Riau Andalan Pulp And Paper (Rapp) Di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Political Science*, 1–106. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16067>
- Raranta, T., Lengkong, F. D., & Londa, V. 2020. Dampak Kebijakan Pembangunan Di Desa Pinamorongan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*. 6 (89): 55-60.
- Riyadi, Pradana, & Dimas. (2014). Strategi Rumah Tangga Dalam Pemenuhan Energi Listrik Di Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjaw.
- Salim M.N. (2013). “Menjarah” Pulau Gambut: Konflik Dan Ketegangan Di Pulau Padang. *Bhumi*, 33(12), 96–121.
- Samsul, Budiman A, A., & Anshariah. (2018). Samsul, Samsul Budiman, Agus Ardianto Anshariah, Anshariahanalisis Dampak Positif Industri Terhadap Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Geomine*, 6(2), 54–59.
- Sarah S, Deli A, & Hakim L. (2023). Dampak Hutan Tanaman Industri (Hti) Pt. Aceh Nusa Indrapuri (Ani) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Aceh Besar (. 8(November), 170–179.

- Sadjati, E. (2016). Pemahaman Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Redd+ Di Kphp Tasik Besar Serkap. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 11(1), 36-46.
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita*, 7, 1–12.
- Situmorang, P. ., Purwanti, E., Kristiningrum, R., Rujehan, & Setiawati. (2024). Persepsi Masyarakat Tentang Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Hadirnya Pt Riau Andalan Pulp And Paper (Rapp) Di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur. *Ulin: Jurnal Hutan Tropis*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.32522/Ujht.V8i1.13177>
- Sulaiman Aa, Subagyo K, Alihamsyah T, Noor M, Hermanto H, Muharam A, Subiksa Igm, Suwastika Iw. 2018. Buku Seri Pembangunan Pertanian 2018 Membangkitkan Lahan Rawa, Membangun Lumbung Panganindonesia. Iiard Prees : Jakarta
- Suwondo, Darmadi, & Yunus M. (2018). Perlindungan Dan Pengelolaan Ekosistem: Analisis Politik Ekologi Pemanfaatan Lahan Gambut Sebagai Hutan Tanaman Industri. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal Of Environmental Sustainability Management)*, 2(2), 140–154. <https://doi.org/10.36813/Jplb.2.2.140-154>
- Tamba, P. (2015). Adaptasi Masyarakat Dalam Merespon Perubahan Fungsi Hutan (Studi Deskriptif Tentang Kehadiran Hutan Tanaman Industri Pt. Toba Pulp Lestari Di Desa Tapan Nauli Iii, Kec. Sipahutar, Kab. Tapanuli Utara). *Perspektif Sosiologi*, 3(1), 156833.
- Wahdaniah, Rahim S, & Bempah I. (2022). Dampak Hutan Tanaman Industri Terhadap Perubahan Tutupan Lahan Hutan Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Gorontalo Journal Of Forestry Research*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.32662/Gjfr.V5i2.2151>
- Wardani M, Cepriadi, & Kausar. (2023). Analisis Konflik Hutan Tanaman Industri (Studi Kasus Konflik Masyarakat Desa Kota Garo Dengan Pt. Arara Abadi Di Conflict Analysis Of Industrial Planted Forests (Case Study Community Conflict Of Kota Garo Village With Pt. Arara Abadi In Tapung Hilir Distr. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(1), 278–291.

Yulianto, D. E. (2018). Hutan Tanaman Industri Sebagai Metode Pengembangan Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Di Desa Tambak Ukir Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. *Integritas : Jurnal Pengabdian*, 2(2), 117–128.

Yunanto M K. (2018). Kerusakan Lingkungan Dan Globalisasi: Studi Kritis Pembangunan Berkelanjutan Sektor Kehutanan Di Indonesia. *Paradigma*, 7(2), 182–196. [Http://Journal.Stia-Aan.Ac.Id/Index](http://Journal.Stia-Aan.Ac.Id/Index)

[APRIL Sustainability Dashboard](#)